

# HUBUNGAN ANTARA *BODY DISSATISFACTION* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKHIR PEREMPUAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Vika Nurfajri  
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
E-mail: [nurfajrivika@gmail.com](mailto:nurfajrivika@gmail.com)

## ABSTRAK

*Body dissatisfaction* didefinisikan sebagai evaluasi negatif atau ketidakpuasan individu terhadap penampilan fisiknya. Hal tersebut bisa menjadi faktor seorang individu merasa tidak percaya diri. Pada umumnya, individu yang mengalami *body dissatisfaction* akan merasa malu terhadap penampilan fisik yang mereka miliki apabila bertemu ataupun berada dalam lingkungan sosial, lebih cenderung terlibat dalam berbagai perilaku seperti *body checking*, kamuflase penampilan, serta menghindari situasi atau kegiatan sosial dan kontak fisik dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body dissatisfaction* dengan kepercayaan diri pada remaja akhir perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan sifat analisis korelasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 85 orang remaja akhir perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* berupa *sampling purposive*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua skala dengan model skala Likert, yaitu Skala *Body Dissatisfaction* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *body dissatisfaction* yang dikemukakan oleh Rosen & Reiter (1996) dan Skala Kepercayaan Diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (2015). Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik Korelasi Pearson Product Moment One-tailed dengan software IBM SPSS Statistic 23 for Windows diperoleh nilai korelasi ( $r = -0,630$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *body dissatisfaction* dengan kepercayaan diri. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *body dissatisfaction* terhadap variabel kepercayaan sebesar 39,6%, sedangkan sisanya 60,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara *body dissatisfaction* dengan kepercayaan diri pada remaja akhir perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya semakin tinggi *body dissatisfaction* maka semakin rendah kepercayaan diri, begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci:** *Body Dissatisfaction*, Kepercayaan Diri, Remaja Akhir Perempuan

# THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY DISSATISFACTION AND SELF-CONFIDENCE OF LATE ADOLESCENT GIRLS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Vika Nurfajri  
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [nurfajrivika@gmail.com](mailto:nurfajrivika@gmail.com)

## ABSTRACT

*Body dissatisfaction is defined as an individual's negative evaluation or dissatisfaction with his or her physical appearance. This can be a factor in an individual feeling insecure. In general, individuals who experience body dissatisfaction will feel ashamed of their physical appearance when meeting or in social environment, more likely to engage in various behaviors such as body checking, appearance camouflage, and avoid social situations or activities and physical contact with others. This study aims to determine the relationship between body dissatisfaction and self-confidence of late adolescent girls in the Special Region of Yogyakarta. The research method used is a quantitative research method with the nature of correlation analysis. The subjects in this study consisted of 85 late adolescent girls with an age range of 18-22 years in the Special Region of Yogyakarta. The sampling technique used is nonprobability sampling in the form of sampling purposive. Data collection was carried out using two scales with Likert scale models, namely the Body Dissatisfaction Scale which was compiled based on aspects of body dissatisfaction proposed by Rosen & Reiter (1996) and the Self Confidence Scale compiled based on aspects of self-confidence proposed by Lauster (2015). Based on hypothesis testing using the statistical technique Correlation Pearson Product Moment One-tailed with IBM SPSS Statistic 23 for Windows software obtained a correlation value ( $r = -0,630$ ) with a significance value of 0,000 ( $p < 0,05$ ) which means there is a significant negative relationship between body dissatisfaction and self-confidence. The effective contribution given by the body dissatisfaction variable to the trust variable was 39,6%, while the remaining 60,4% was explained by other variables outside this study. Based on the results of this study, it can be concluded that the hypothesis of this study is accepted, namely that there is a negative relationship between body dissatisfaction and self-confidence of late adolescent girls in the Special Region of Yogyakarta. This means that the higher the body dissatisfaction, the lower the self-confidence, and vice versa.*

**Keywords:** *Body Dissatisfaction, Self-Confidence, Late Adolescent Girls*